

Lampiran Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 7 Tahun 2013

**RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
UNIVERSITAS NEGERI MALANG**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2013**

SAMBUTAN KETUA LP2M UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat, rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Negeri Malang (UM). Penyusunan RIP merupakan tindak lanjut kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan kepercayaan kepada UM sebagai perguruan tinggi yang termasuk kelas utama untuk melakukan pengelolaan kegiatan-kegiatan penelitian.

Kebijakan Dikti tentang desentralisasi penelitian kepada perguruan tinggi mensyaratkan ketersediaan jejak rekam dan payung penelitian pada Program Studi, Pusat Studi, Pusat Kajian maupun Laboratorium di perguruan tinggi. Oleh karena itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UM telah melakukan pemetaan penelitian di lingkungan UM dalam lima tahun terakhir. Sebagai tindak lanjut pemetaan tersebut, telah disusun RIP di tingkat universitas berdasarkan buku panduan penyusunan RIP dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Dokumen RIP ini merupakan dokumen revisi dan penyempurnaan RIP Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang tahun 2010 – 2014. Dua alasan penyempurnaan dokumen tersebut. Pertama, adanya perubahan status kelembagaan menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang, sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 30 tentang OTK Universitas Negeri Malang dan Permendikbud Nomor 71 tentang Statuta Universitas Negeri Malang. Kedua, hasil evaluasi pelaksanaan RIP versi tahun 2010 – 2014 yang menunjukkan belum optimalnya rumusan unggulan dalam dokumen.

Selain berdasarkan jejak rekam dan payung penelitian internal UM, RIP yang disusun juga mengacu kepada berbagai kebijakan nasional tentang penelitian, Rencana Induk Pengembangan Universitas Negeri Malang, Rencana Strategis UM, branding name The Learning University, serta visi Kemdikbud Generasi Emas Indonesia 2045. Berdasarkan acuan tersebut, ditetapkan tema dengan tiga bidang unggulan yaitu:

1. pendidikan dan pembelajaran karakter berbasis nilai-nilai kebangsaan dan kearifan lokal;
 2. pendidikan dan pembelajaran yang inovatif bidang MIPA, teknologi, dan sosial humaniora;
- dan

3. pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, dan humaniora untuk peningkatan daya saing bangsa.

Masing-masing bidang unggulan telah dijabarkan lebih lanjut ke dalam tema-tema riset spesifik yang diperlukan. Untuk mendukung pengembangan ketiga bidang unggulan tersebut, telah pula dirancang berbagai skema penelitian, mulai dari peneliti pemula sampai dengan peneliti unggul.

Kami berharap RIP ini dapat dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para peneliti di lingkungan UM, baik laboratorium, program studi, pusat penelitian, maupun fakultas. Dengan demikian diharapkan adanya RIP ini akan mendukung visi dan misi UM menjadi perguruan tinggi unggul dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.

Buku RIP ini terwujud berkat kerjasama dan dedikasi Tim Penyusun, Kepala Pusat di lingkungan LP2M, dan Mitra LP2M yang terdiri atas wakil dekan bidang akademik dari berbagai fakultas, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Ucapan terima kasih tidak lupa kami sampaikan kepada pimpinan Dit. Litabmas Dikti, Rektor UM, Para Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, Ketua Jurusan, Laboratorium serta Kepala Pusat di lingkungan LP2M UM yang telah memberi masukan berharga di dalam penyusunan RIP ini.

Kami mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan RIP UM di masa mendatang. Akhirnya kami berharap semoga buku RIP ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Malang, 12 Pebruari 2013
Ketua
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Prof. Dr. Toto Nusantara, M.Si
NIP 196711301991031001

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Salah satu peran strategis perguruan tinggi dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah melalui pengembangan dan penerapan ipteks. Untuk itu, perguruan tinggi harus mampu menumbuhkan iklim akademik sehingga karya-karya ilmiah yang inovatif dapat terus berkembang. Sejalan dengan visi UM menjadi perguruan tinggi unggul dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, maka salah satu prioritas pengembangannya adalah melalui penyelenggaraan kegiatan penelitian unggulan universitas. Kegiatan penelitian dan penerapannya diharapkan dapat menjadi unggulan dan rujukan bagi para pemangku kepentingan.

Rencana Induk Penelitian UM merupakan acuan dan arah pengembangan penelitian unggulan UM yang disusun berdasarkan hasil pemetaan penelitian dan kepakaran di lingkungan UM. Dengan mengacu kepada berbagai kebijakan tentang penelitian di tingkat nasional, Rencana Induk Pengembangan Universitas Negeri Malang, branding The Learning University, serta visi Kemdikbud Generasi Emas Indonesia 2045, ditetapkan tiga bidang unggulan Universitas Negeri Malang.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan apresiasi kepada para peneliti di lingkungan UM, tim penyusun RIP, dan berbagai pihak yang telah berpartisipasi dan bekerja keras sehingga RIP UM ini dapat terwujud. Semoga dokumen RIP ini dapat memacu kita untuk terus berkarya ilmiah di dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Malang, 12 Pebruari 2013

Rektor,

Prof. Dr. H. Suparno
NIP 195204021978031001

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN KETUA LP2M UNIVERSITAS NEGERI MALANG -----	1
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MALANG -----	3
DAFTAR ISI -----	4
BAB I PENDAHULUAN -----	5
A. Pengertian Rencana Induk Penelitian -----	5
B. <i>Road Map</i> Penelitian UM -----	5
C. Dasar Penyusunan RIP -----	9
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN -----	10
A. Pengembangan UM Jangka Panjang -----	10
B. Jati Diri UM -----	10
C. Visi, Misi, dan Tujuan -----	12
D. Prinsip Pengembangan -----	13
E. Analisis Kondisi Saat Ini (Ringkasan Evaluasi Diri) -----	14
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN -----	26
A. Tujuan dan Sasaran -----	26
B. Strategi dan Kebijakan -----	27
BAB IV PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN UM -----	30
A. Prioritas Pelaksanaan -----	30
B. Sumber Dana -----	30
C. Transparansi dan Akuntabilitas Pelaksanaan Penelitian -----	31
D. Indikator Kinerja Utama Penelitian -----	31
BAB V PENUTUP -----	33
DAFTAR PUSTAKA -----	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Rencana Induk Penelitian

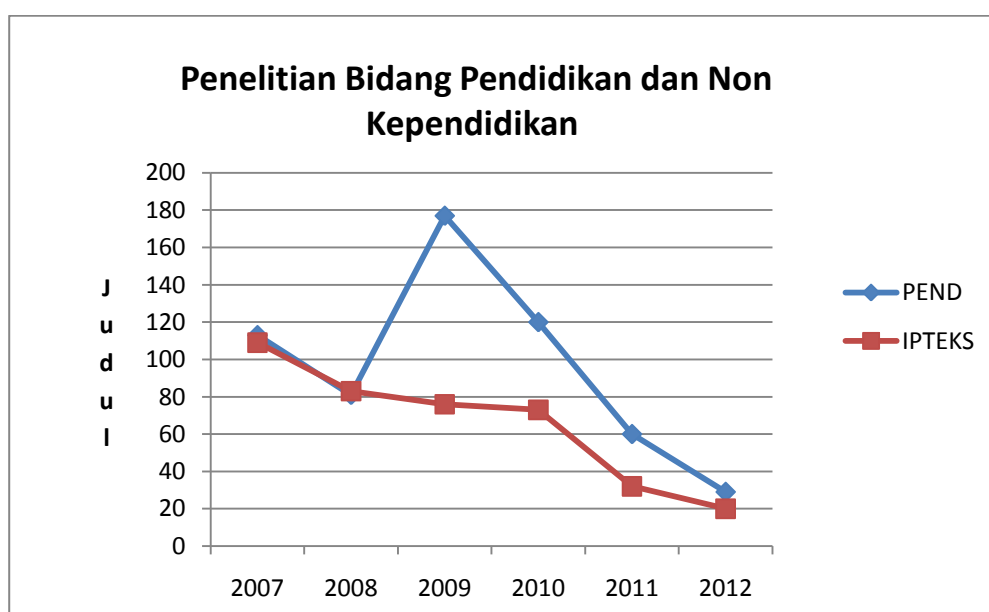
Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Negeri Malang adalah rencana sistematis arah kebijakan pengelolaan dan pengembangan penelitian unggulan dosen dan peneliti UM untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam jangka waktu lima tahun. RIP merupakan bagian dari perencanaan UM yang dikembangkan berdasar pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UM 2011 – 2030, Rencana Strategis Bisnis (Renstrabis) UM 2012 – 2015, dan Kebijakan Universitas Negeri Malang Tahun 2013.

B. Road Map Penelitian UM

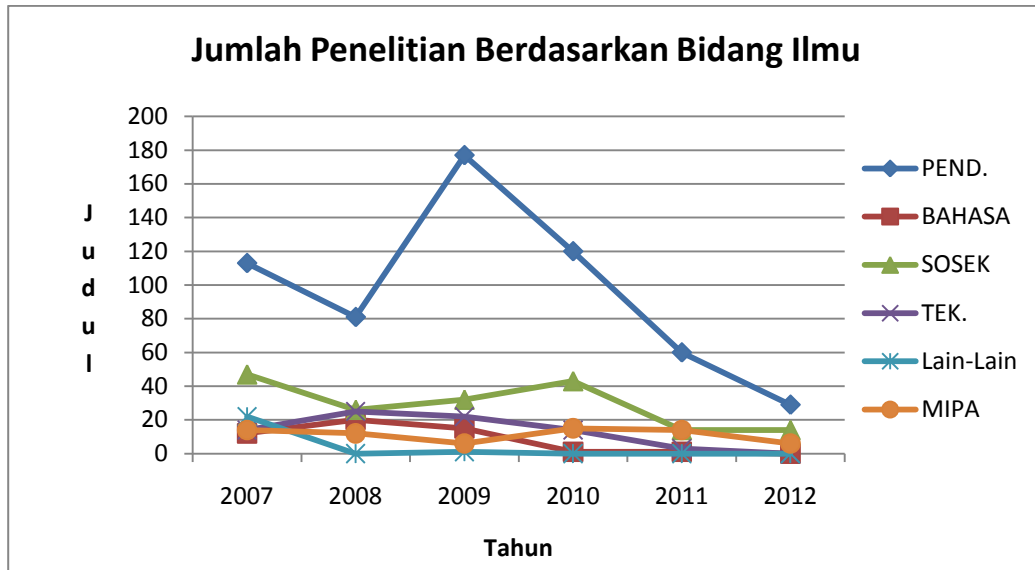
Pengembangan program penelitian di Universitas Negeri Malang memerlukan rencana strategis dengan memperhatikan perkembangan riset nasional dan pembangunan masyarakat agar memberikan hasil yang bermakna dan bermanfaat. Perencanaan strategis tersebut setidaknya juga memperhatikan dokumen-dokumen perencanaan strategis universitas, program-program yang disusun merupakan representasi untuk mendukung pencapaian visi dan misi universitas. Hasil penelitian dapat diukur dari kualitas dan banyaknya publikasi yang dihasilkan. Nilai akademik ilmiah suatu penelitian akan tinggi apabila publikasi hasil penelitian dijadikan rujukan dan dasar untuk pengembangan riset berikutnya. Untuk menghasilkan penelitian yang unggul diperlukan kebijakan dan program-program strategis terarah, sehingga tema-tema penelitian yang ada dipertajam menjadi tema-tema unggulan. Tema-tema unggulan dirumuskan berdasarkan visi dan misi Universitas Negeri Malang dan penelurusan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen/peneliti UM, serta memperhatikan perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi dan isu-isu strategis nasional, agar aspek kebaruan dan orisinalitas hasil dapat dipenuhi.

Peta jalan (*Roadmap*) penelitian UM disusun berdasarkan data prestasi kegiatan penelitian yang dilakukan para peneliti UM selama beberapa tahun lalu. Secara garis besar data kegiatan penelitian yang dilakukan sivitas akademika UM selama 6 tahun terakhir mencakup dua tema besar yaitu bidang kependidikan dan non-kependidikan (IPTEKS) dengan jumlah penelitian relatif seimbang. Pada dua tahun pertama jumlah keduanya berimbang, sedangkan pada 4 tahun berikutnya jumlah penelitian bidang pendidikan lebih tinggi dibanding bidang non-kependidikan (lihat grafik dibawah ini).



Jika dilihat secara lebih detail, penelitian bidang non-kependidikan dapat dikelompokkan menjadi lima bidang yaitu bidang bahasa, sosial ekonomi, teknologi, MIPA, dan lain-lain (jender, lingkungan hidup, dan sebagainya). Kelima bidang penelitian non-kependidikan ini menjadi kekuatan lain bagi UM dalam penelitian unggulan bidang pengembangan IPTEKS. Komposisi jumlah penelitian setiap bidang disajikan pada grafik berikut ini.



Data prestasi kegiatan penelitian tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan peta jalan penelitian LP2M UM ke depan. Prestasi penelitian bidang kependidikan, bahasa, sosek, teknologi, MIPA, dan lain-lain digunakan dasar untuk penyusunan RIP unggulan UM. Berdasarkan data peta jalan penelitian yang selama ini dilakukan oleh dosen/peneliti UM, dapat disimpulkan bahwa kajian dalam *bidang pendidikan adalah salah satu topik unggulan* yang dapat ditawarkan. Berlakunya perluasan mandat (*wider mandate*) UM pada tahun 1999 juga memberikan dampak yang signifikan terhadap varian penelitian yang dilakukan. Sebelum pelaksanaan perluasan mandat universitas telah mempersiapkan dosen-dosen untuk studi lanjut khususnya di bidang disiplin ilmu murni. Hal ini dilakukan untuk memperkuat dasar keilmuan bagi mahasiswa dan memperkuat tata kelola universitas secara umum. Dalam fase *wider mandate* bermunculan penelitian-penelitian dengan nuansa keilmuan murni oleh dosen/peneliti UM. Sejalan dengan hal tersebut dalam penataan keorganisasian secara umum, UM memasuki fase **Transisi dan Reformasi** menjadi universitas yang unggul dengan jati diri *The learning University*. Selaras dengan perubahan tersebut, seperti yang diputuskan senat UM dalam dokumen formal RIP, Renstra, OTK, dan Statuta, arah penelitian UM difokuskan pada

- a. Pendidikan
- b. Ekonomi dan Kewirausahaan
- c. Sains, Teknologi, dan Industri
- d. Sosial, humaniora, olahraga dan kesehatan
- e. Jender dan kependudukan
- f. Pengembangan sumberdaya wilayah

Dengan dukungan unit kelembagaan di LP2M UM yaitu: (1) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Pendidikan (P3P), (2) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan (P3EK), (3) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Sains, Teknologi, Industri dan Hak Kekayaan Intelektual (P3STIHKI), (4) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Sosial, Humaniora, Olahraga dan Kesehatan (P3SHOK), (5) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Lingkungan Hidup dan Manajemen Bencana Alam (P3LHMBA), (6) Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Jender dan Kependudukan (P3JK), dan (7) Pusat Pengembangan Sumberdaya Wilayah dan Kuliah Kerja Nyata (P2SWKKN). Tujuh pusat penelitian ini memiliki fungsi sebagai koordinator penelitian dan pengabdian masyarakat dengan fokus penelitian yang dilaksanakan oleh dosen/peneliti UM. Oleh karena itu, melihat peta jalan penelitian yang selama ini berlangsung serta dengan memperhatikan arahan senat yang dituangkan dalam RIP, Statuta, OTK, dan Renstra, penelitian dengan *tema-tema pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, dan humaniora khususnya dalam rangka untuk peningkatan daya saing bangsa menjadi tema unggulan kedua* yang diusulkan.

Karakter bangsa menjadi isu nasional sebagai bagian dari upaya penyiapan SDM yang jujur, berkepribadian kuat, serta tangguh dalam menghadapi tantangan hidup di masa yang akan datang. Pendidikan karakter kini menjadi isu utama pendidikan, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak generasi bangsa, pendidikan karakter ini diharapkan mampu menjadi pondasi yang kokoh dalam menyongsong generasi Emas Indonesia 2025. Pendidikan karakter ini menjadi fokus pendidikan di lingkungan Kemdikbud untuk semua jenjang pendidikan yang ada. Pendidikan karakter sangat erat dan dilatarbelakangi oleh keinginan mewujudkan konsesus nasional yang berazas Pancasila dan UUD 1945. Hal ini diperkuat dengan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab”.

Universitas Negeri Malang sebagai perguruan tinggi memiliki tugas pokok menghasilkan tenaga pendidik, memiliki budaya pembangunan karakter kebangsaan yang kuat perlu mengimplementasikan dalam wujud kegiatan tridharma penelitian. Dalam penelitian pembangunan karakter yang mengedepankan nilai kebangsaan dan kearifan lokal akan terus dikembangkan, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan manusia

paripurna generasi Emas Indonesia 2025. Dengan dasar tersebut *pembangunan karakter kebangsaan melalui pendidikan dan pembelajaran menjadi bidang unggulan ketiga* yang diusulkan dalam rencana induk penelitian ini.

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) untuk mendesentralisasikan kegiatan penelitian pada perguruan tinggi, maka Universitas Negeri Malang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat telah melakukan SWOT dan mencari data secara *bottom up* mulai dari jurusan, fakultas, dan pusat penelitian. Data yang diperoleh di gunakan untuk menyusun keunggulan penelitian dan selaras dengan visi, misi, dan tujuan Universitas Negeri Malang. Berdasarkan SWOT dan data *bottom up*, maka bidang unggulan penelitian perguruan tinggi dirumuskan sebagai berikut

4. Pendidikan dan pembelajaran karakter berbasis nilai-nilai kebangsaan dan kearifan lokal.
5. Pendidikan dan pembelajaran yang inovatif bidang MIPA, teknologi, dan sosial humaniora
6. Pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, dan humaniora untuk peningkatan daya saing bangsa.

C. Dasar Penyusunan RIP

Dokumen yang digunakan sebagai acuan penyusunan Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Malang ini adalah:

1. UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
2. PP No 5 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2011-2014
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 8/KEP/H32/PR/2010 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Negeri Malang Tahun 2011 – 2030.
4. Permendikbud Nomor 30 Tahun 2012 tentang OTK Universitas Negeri Malang
5. Permendikbud Nomor 71 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Negeri Malang
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 595 Tahun 2012 tentang Renstra Bisnis Universitas Negeri Malang Tahun 2012 – 2015.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 80 Tahun 2013 tentang Kebijakan Universitas Negeri Malang 2013.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

A. Pengembangan UM Jangka Panjang

Pengembangan UM jangka panjang berpedoman pada wawasan UM tahun 2030. Pada tahun 2030 UM diharapkan menjadi sebuah universitas handal dalam penyelenggaraan program pendidikan profesi, vokasi, pendidikan jenjang program diploma, sarjana, pascasarjana, dan sertifikasi dalam berbagai bidang keilmuan. Di samping itu, UM menjadi pusat pengembangan ipteks dan pembangunan masyarakat. Dalam usaha mewujudkan wawasan 2030, pengembangan UM dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, meliputi tahap-tahap berikut.

Tahap I (2011—2015): Tahap Transisi dan Reformasi

Tahap Transisi dan Reformasi adalah tahap pengembangan UM sebagai Badan Layanan Umum (BLU) menuju ke UM sebagai Badan Hukum Pendidikan (BHP) dengan berbagai pembaharuan yang direncanakan.

Tahap II (2016—2020): Tahap Konsolidasi dan Reorientasi

Tahap Konsolidasi dan Reorientasi adalah tahap pengembangan UM untuk menata diri dan mengorientasikan pada pengembangan bidang kependidikan dan nonkependidikan yang mantap, penataan kelembagaan dan SDM secara berkelanjutan, dan pengembangan sarana dan prasarana dalam konteks BHP. Pada tahap ini UM telah memikirkan sistem pembangunan fisik terpadu dalam memantapkan UM menuju perguruan tinggi internasional.

Tahap III (2021—2025): Tahap Otonomisasi

Tahap Otonomisasi adalah tahap UM menjadi perguruan tinggi korporasi mandiri yang mantap dan menjunjung tinggi prinsip otonomi, transparansi, dan akuntabilitas.

Tahap IV (2026—2030): Tahap Improvisasi

Tahap Improvisasi adalah tahap pengembangan UM dalam tataran pengembangan sistem perguruan tinggi yang mapan, memiliki ketahanan organisasi yang tinggi, dan memiliki daya saing internal dan eksternal yang tangguh.

B. Jati Diri UM

UM memiliki jati diri yang diwujudkan dengan simbol verbal *The Learning University*. Jati diri ini mengandung dua pemaknaan besar. Pertama, UM sebagai institusi secara terus-menerus belajar dan menjadi sumber belajar untuk meningkatkan diri. Kedua, semua sivitas UM

harus berjiwa belajar dengan berbagai inovasi yang diciptakan dan dilaksanakan. Pengembangan dan penciptaan lingkungan belajar menjadi karakteristik utama pengembangan kampus UM. Pengembangan berbagai komponen sistem di UM dijiwai oleh belajar di berbagai sektor dan tataran.

Pengembangan UM sebagai *The Learning University* berlandaskan filosofi berikut. (1) *Lifelong education and lifelong learning*, yaitu pada hakikatnya manusia berhak memperoleh pendidikan dan belajar sepanjang hayat. Sesuai dengan konsep itu, semua sivitas akademika di UM, baik dosen, mahasiswa, pegawai administrasi, dan tenaga teknis adalah subjek belajar dan sumber belajar yang harus terus menerus belajar untuk menopang pelaksanaan tugas sehari-harinya. Begitu juga setelah mahasiswa lulus dari UM, mereka terus belajar sepanjang hayatnya. (2) *Learning Culture* (Budaya Belajar), yaitu aspek tradisi, kebiasaan, harapan, nilai-nilai, dan artefak yang selalu memberikan inspirasi untuk memiliki *academic curiosity* dalam pengembangan UM sebagai *The Learning University*; (3) *Education for All* mengandung pengertian bahwa pendidikan diberikan kepada semua lapisan masyarakat tanpa memandang ras, agama, suku, dan tingkat kemampuan ekonominya, dengan harapan memperoleh fasilitas belajar yang membelajarkan, memiliki peluang akses dan/atau peluang yang sama untuk belajar di UM; (4) Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta peraturan perundangan yang berlaku di Negara Indonesia.

Prinsip-prinsip yang melandasi pelaksanaan *learning university* di Universitas Negeri Malang adalah prinsip religius, prinsip akademik, prinsip inovatif, dan prinsip humanis. (1) Prinsip religius yaitu pendidikan dan pembelajaran yang dijiwai oleh pengembangan wawasan, praktik, dan nuansa keagamaan sehingga terwujud sistem pendidikan dan pembelajaran yang damai dan sejahtera. (2) Prinsip akademik yaitu pendidikan dan pembelajaran yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip ilmiah dalam mengembangkan Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga tercipta suasana kooperatif dan kompetitif dalam pengembangan berbagai bidang keilmuan. (3) Prinsip inovatif artinya UM berusaha terus-menerus mengembangkan upaya pembaruan di bidang pembelajaran, baik di kalangan dosen maupun mahasiswa yang dapat memunculkan produk-produk ilmiah di berbagai bidang. (4) Prinsip humanis artinya UM mengembangkan sistem pendidikan dan pembelajaran yang dilandasi oleh nilai-nilai kemanusiaan yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia.

Sasaran pengembangan UM sebagai *Learning University* meliputi (1) pengembangan ipteks (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni) dari hasil implementasi jiwa belajar di berbagai komponen kelembagaan melalui pengembangan kurikulum, inovasi, pengembangan dan

pendayagunaan sumber, sistem manajemen, dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), baik *hard skills* maupun *soft skills*; (2) peningkatan keimanan dan ketaqwaan melalui pengembangan *hard skills* dan *soft skills*.

C. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi, misi, dan tujuan UM sesuai yang dirumuskan dalam Renstra Bisnis UM 2012 – 2015 sebagai berikut.

1. Visi

Menjadi perguruan tinggi unggul dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi

2. Misi

UM untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, mengemban misi sebagai berikut.

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi yang berpusat pada peserta didik, menggunakan pendekatan pembelajaran efektif, dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi.
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial budaya, seni, dan/atau olahraga yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial budaya, seni, dan/atau olahraga
- d. Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan.

3. Tujuan

UM untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, menentukan tujuan sebagai berikut.

- a. Menghasilkan lulusan yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, dan mampu berkembang secara profesional.
- b. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial budaya, seni, dan/atau olahraga.

- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial budaya, seni, dan/atau olahraga untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
- d. Menghasilkan kinerja institusi yang efektif dan efisien untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkelanjutan.

D. Prinsip Pengembangan

UM, dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditentukan, mendasarkan diri pada lima prinsip pengembangan. Pertama, di lingkungan UM harus terbangun pola pikir sistem (*system thinking*), sebuah kerangka pikir yang memberi kesempatan kepada semua pihak di lingkungan UM untuk belajar bahwa UM merupakan satu kesatuan yang terdiri atas objek yang berbeda-beda. Kedua, *kependekaran* personal atau *personal mastery* merupakan komitmen setiap individu terhadap proses belajar sehingga setiap personal mempunyai kemampuan yang handal dalam bidang yang digelutinya. Ketiga, model mental (*mental models*) merupakan asumsi-asumsi, prinsip-prinsip, dan generalisasi yang saling terikat kuat yang dipegang teguh oleh setiap individu dan organisasi yang berpengaruh terhadap cara memahami UM. Keempat, visi bersama (*shared vision*) merupakan penyamaan pola pikir, sikap, dan pola tindak demi tercapainya visi bersama yang mampu menciptakan identitas bersama dalam suasana kebersamaan. Kelima, pembelajaran tim (*team learning*) merupakan akumulasi dari pembelajaran individual yang menjiwai semua anggota tim dalam mengembangkan komunikasi terbuka serta berbagi makna dan pemahaman.

Untuk mewujudkan lima prinsip tersebut, UM mengembangkan lingkungan organisasi yang menguntungkan bagi pembelajaran semua level, bagi kebangkitan dan stimulasi kekuatan belajar semua sivitas akademika, dan bagi pemanfaatan pembelajaran mutakhir yang diciptakan dalam rangka memperoleh hasil yang memberikan manfaat maksimum bagi universitas. Ini berarti bahwa keterlibatan semua unsur dalam sistem organisasi itu mengedepankan aspirasi, pengembangan kepedulian, dan pengembangan kapabilitas bersama sehingga sistem organisasi universitas dan unsur-unsurnya dapat membelajarkan satu sama lain.

E. Analisis Kondisi Saat Ini (Ringkasan Evaluasi Diri)

1. Riwayat Perkembangan

Universitas Negeri Malang berawal dari Perguruan Tinggi Pendidikan (PTPG) yang diresmikan pada 18 Oktober 1954 Oleh J.M Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan, Mr. Muh. Yamin dan J.M. Wakil Perdana Menteri RI, Zainul Arifin. PTPG di Malang memiliki 5 jurusan yang meliputi (1) Jurusan Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, (3) Jurusan Sejarah/Budaya, (4) Jurusan Ilmu Ekonomi, dan (5) Jurusan Ilmu Pasti. Pada tanggal 10 Nopember 1954 PTPG Malang menjadi bagian dari Universitas Airlangga Surabaya. Pada tahun 1958 PTPG menjadi “Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan” (FKIP) dari Universitas Airlangga.

Tahun 1963 terdapat kebijakan tentang penyatuan beberapa FKIP dan Institut Pendidikan Guru (IPG) di Madiun menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Malang. Tanggal 20 Mei 1964 IKIP Malang resmi berdiri sendiri dan bukan menjadi bagian Universitas Airlangga serta memiliki 4 fakultas, (1) Fakultas Ilmu Pendidikan, (2) Fakultas Ilmu Keguruan Sastra dan Seni (FKSS), (3) Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS), dan (4) Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE). Tahun 1999 terjadi perubahan kelembagaan akibat perluasan mandat, IKIP Malang berubah menjadi Universitas Negeri Malang (UM).

Saat ini Universitas Negeri Malang memiliki 7 Fakultas dan satu Pascasarjana. Fakultas tersebut adalah (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Sastra (FS), (3) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), (4) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (5) Fakultas Ekonomi (FE), (5) Fakultas Teknik (FT), (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), dan (7) Fakultas Pendidikan Psikologi (FPSi).

Sejak perluasan mandat dari IKIP menjadi Universitas, LP2M UM pun ikut diberi kepercayaan untuk menyelenggarakan program penelitian di bidang kependidikan dan non kependidikan. Kedua tugas tersebut dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dikembangkan secara seimbang. Kehadiran tugas sebagai penyelenggara penelitian bidang nonkependidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian bidang kependidikan. Pengalaman dalam penyelenggaraan program penelitian bidang kependidikan sudah memadai dan tetap dipertahankan eksistensinya. Namun demikian, pengalaman dalam penyelenggaraan program penelitian bidang non kependidikan akan terus ditingkatkan dan dikembangkan.

LP2M UM mengemban tugas untuk (1) menyelenggarakan program penelitian yang profesional dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni; (2) mengembangkan

penelitian bidang ilmu pendidikan dan non-pendidikan yang profesional. Untuk melaksanakan tugas itu, LP2M UM telah menyusun dan menggunakan Renstra 2007-2011, yang dalam perkembangannya direvisi menjadi Renstra 2012–2016. Implementasi semua program dan aktivitas berbasis Renstra ini, menjadikan LP2M UM berkembang menuju organisasi yang sehat dan otonom di bidang penelitian dalam merespon program-program pengembangan. Perubahan sikap tersebut antara lain tercermin dalam orientasinya, yaitu perubahan dari *Investment-Based* menjadi *Activity-Based*; dari *Provided-Based* menjadi *Competitive-Based*, penyusunan program berbasis keinginan dan berbasis anggaran menjadi berbasis evaluasi diri dan kebutuhan dalam rangka peningkatan kesehatan organisasi dan kualitas kinerjanya.

Secara umum isu-isu strategis pengembangan penelitian di perguruan tinggi meliputi 5 (lima) isu berikut ini. **Pertama**, pembangunan kapasitas (*capacity building*) harus ditingkatkan sebagai respon terhadap perubahan paradigma dalam otonomi dan desentralisasi, terutama untuk menjadi LP2M yang berada di lingkungan perguruan tinggi badan layanan umum. **Kedua**, tata pamong lembaga yang baik sangat diperlukan dalam rangka melaksanakan penelitian. Salah satu upaya dalam memperbaiki tata pamong adalah perencanaan strategis yang menjadi acuan dalam manajemen. **Ketiga**, LP2M harus mampu meningkatkan pendanaan dari sektor publik, antara lain kerjasama dengan swasta, industri, pelibatan pemerintah daerah, dan kemitraan dengan pemerintah pusat (Depdikbud) dengan tetap berpegang pada norma dan nilai-nilai akademik bidang riset. **Keempat**, sumber daya manusia merupakan unsur strategis. **Kelima**, penjaminan mutu merupakan isu strategis yang sangat penting karena kualitas merupakan hal utama bagi pelanggan sehingga pengembangan kualitas harus ditujukan untuk menghasilkan luaran dan hasil yang berkualitas sebagai bagian dari akuntabilitas publik. Untuk menjadi unggulan dan rujukan bagi masyarakat, LP2M UM berkewajiban merespon isu-isu strategis tersebut.

Berdasarkan isu-isu strategis umum di atas, LP2M UM mengidentifikasi 9 (sembilan) isu strategis untuk menjawab tantangan perkembangan penelitian di perguruan tinggi ke depan: (1) perluasan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan; (2) demokratisasi pendidikan; (3) persaingan global; (4) perkembangan IPTEKS; (5) peningkatan citra LP2M UM; (6) pemberlakuan otonomi PT (BLU); (7) implementasi Undang-Undang Guru dan Dosen; (8) keterpaduan Tri Dharma perguruan tinggi; dan (9) kualitas dan efisiensi manajemen.

Manajemen institusi juga berkembang menjadi lebih baik. Unit-unit di lingkungan LP2M UM menjadi proaktif merencanakan peningkatan dirinya melalui upaya-upaya penyusunan proposal untuk memenangkan berbagai jenis penelitian seperti kerjasama dengan Ditlitabmas Ditjen Dikti, LIPI-Ristek, Depdikbud, Pemda Provinsi, Kabupaten, dan atau Kota. Keterbukaan mulai berkembang, suasana *Corporate Management* melalui satu pintu di bawah tanggungjawab Ketua LP2M melalui Rektor sebagai *Top Manager* mulai dipahami dengan baik. Semua itu merupakan bekal ke depan untuk menjadi lembaga yang otonom.

2. Capaian Rencana Yang Sudah Ada

Capaian yang telah dilakukan oleh LP2M Universitas Negeri Malang terkait dengan berbagai penelitian kerjasama dengan dana Ditlitabmas, Ditjen Dikti, Kemendiknas dan dana DIPA UM tahun 2007—2012 tampak sebagaimana pada uraian berikut.

Tabel 1. Capaian Penelitian Kerjasama Dana Ditlitabnas*)

Tahun	Bidang		Jumlah
	Pendidikan	Non Pendidikan	
2008	81	83	164
2009	177	76	253
2010	120	73	193
2011	60	32	92
2012	29	23	52

*) Deskripsi lengkap data penelitian dapat dilihat pada Lampiran ...

Sedangkan capaian penelitian kerjasama dengan Pemda dan lembaga

Tabel 2. Capaian penelitian kerjasama dengan Pemda dan lembaga*)

Tahun	Judul	Serapan Dana (Rp)
2008	65	267.000.000
2009	61	2.417.087.885
2010	42	1.051.667.000
2011	4	751.000.000
2012	9	1.941.915.000

*) Deskripsi lengkap data penelitian dapat dilihat pada Lampiran

Secara utuh pelaksanaan penelitian kerjasama dengan berbagai lembaga, termasuk dari Ditlitabmas, yang menjadi potensi unggulan penelitian ke depan. Dari sisi jumlah judul penelitian yang dikerjakan oleh peneliti UM menunjukkan penurunan, akan tetapi dari sisi

kualitas sumberdana menunjukkan kenaikan yang signifikan. Berikut jumlah dana penelitian 3 tahun terakhir yang telah dilakukan oleh dosen UM sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 2.1. Jumlah Penelitian Dosen UM yang Diterima oleh Lembaga dalam 3 Tahun Terakhir (dalam ribuan rupiah)

No	Jenis Penelitian	2010			2011			2012			Jumlah (Rp ribu)
		Dana penelitian (Rp ribu)			Dana penelitian (Rp ribu)			Dana penelitian (Rp ribu)			
		DIPA DP2M	DIPA PTN	DANA Lainnya	DIPA DP2M	DIPA PTN	DANA Lainnya	DIPA DP2M	DIPA PTN	DANA Lainnya	
1	Fundamental	115.592	319.500	-	433.500	-	-	25.000	-	-	893.592
2	Hibah Pekerti	57.636	72.500	-	1.656.500	-	-	125.000	-	-	1.911.636
3	Hibah Bersaing	102.843	1.807.750	-	906.500	-	-	702.249	-	-	3.519.342
4	Hibah Disertasi Doktor	-	-	-		550.000	-	159.000	-	-	709.000
5	Hibah Pasca	-	165.250	-	82.500	-	-	232.500	-	-	480.250
6	Stranas/Prioritas Nasional	1.105.500	1.100.000	-	586.750	-	-	945.975	-	-	3.738.225
7	Hibah Kompetensi	160.300	-	-	165.000	-	-	65.000	-	-	390.300
8	Kerjasama antar lembaga	-	-	-	-	-	370.000.-	1.941.915	-	-	1.978.915
9	Program Hi-Link	400.000	-	-	-	-	-	-	-	-	400.000
10	MP3EI	-	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-	240.000
Jumlah (Rp)		1.941.871	3.465.000	-	3.950.750	550.000	-	4.316.639	-	-	14.261.260

3. Potensi Kelembagaan dibidang Penelitian

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Negeri Malang dikoordinasi oleh pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di bawah koordinasi LP2M UM sebagai berikut.

a. Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Pendidikan (P3P)

Pusat ini memiliki tugas dan fungsi sebagai koordinator kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk fokus kajian bidang kependidikan di lingkungan UM.

b. Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan (P3EK)

Pusat ini memiliki tugas dan fungsi sebagai koordinator kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk fokus kajian bidang ilmu ekonomi dan kewirausahaan di lingkungan UM.

c. Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Sains, Teknologi, Industri dan Hak Kekayaan Intelektual (P3STIHKI)

Pusat ini memiliki tugas dan fungsi sebagai koordinator kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk fokus kajian bidang sains, teknologi dan industri di lingkungan UM serta pengelolaan atas Hak Kekayaan Intelektual.

d. Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Sosial, Humaniora, Olahraga dan Kesehatan (P3SHOK)

Pusat ini memiliki tugas dan fungsi sebagai koordinator kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk fokus kajian bidang ilmu sosial, humaniora, olahraga dan kesehatan di lingkungan UM.

e. Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Lingkungan Hidup dan Manajemen Bencana Alam (P3LHMBA)

Pusat ini memiliki tugas dan fungsi sebagai koordinator kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk fokus kajian lingkungan hidup dan manajemen bencana alam di lingkungan UM.

f. Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Jender dan Kependudukan (P3JK)

Pusat ini memiliki tugas dan fungsi sebagai koordinator kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk fokus kajian bidang jender dan kependudukan di lingkungan UM.

g. Pusat Pengembangan Sumberdaya Wilayah dan Kuliah Kerja Nyata (P2SWKKN)

Pusat ini memiliki tugas dan fungsi sebagai koordinator kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan pengembangan sumber daya wilayah di lingkungan UM.

4. Potensi SDM

Dukungan sumberdaya manusia dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sangat mencukupi, saat ini UM memiliki 69 Guru Besar, 213 Doktor, 539 Magister, dan 138 sarjana S-1. Sumberdaya yang ada tersebar di 8 fakultas dan 1 pascasarjana, yakni di FIP, FS, FMIPA, FT, FE, FIK, FIS, dan FPPsi. Tenaga akademik dosen yang ada juga tersebar di 88 program studi yang terbagi menjadi 63 prodi kependidikan dan 25 prodi non kependidikan.

5. Potensi Sarana dan Prasana

Saat ini prasarana pendidikan yang tersedia untuk luasan ruang belajar 15.626 m² dan luasan ruang dosen 3.807 m². Dukungan terhadap pelaksanaan penelitian dilakukan pada laboratorium-laboratorium yang ada di masing-masing jurusan seperti diperlihatkan pada Lampiran 1 Disamping itu untuk tiap-tiap jurusan memiliki KBK (Kelompok Bidang Keahlian) yang masing-masing memiliki payung dan topik-topik kajian penelitian.

Sarana akses internet disediakan untuk dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dengan kapasitas bandwidth 200 Mbps dengan rasio bandwidth per mahasiswa sebesar 8 Kbps. Adapun hotspot di kampus UM ditempatkan di 35 titik strategis. Akses internet juga telah banyak digunakan oleh dosen untuk mengembangkan e-learning dan melakukan layanan akademik kepada mahasiswa melalui SIAKAD.

Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan akademik, Satuan Penjaminan Mutu (SPM) memiliki fungsi sebagai pengendali mutu kegiatan akademik baik pembelajaran maupun untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk keperluan akses referensi, UM memiliki perpustakaan utama untuk melayani keperluan akademik pembelajaran maupun untuk keperluan penelitian. Selain itu UM juga berlangganan online jurnal yang dapat diakses oleh sivitas akademika melalui situs <http://library.um.ac.id>. Beberapa jurnal online yang dilanggan adalah (1) ProQuest meliputi *Agriculture, Biology, Sociology, ERIC, PILOTS (Published International Literature on Traumatic Strees)*, (2) GALE meliputi berbagai judul jurnal dalam bidang *Art and Engineering Subject, Education, Religion and Humanities Subject*, serta (3) EBSCO meliputi berbagai judul jurnal dalam bidang *Medicine (Kedokteran), Bussiness, Religion Business News, LISTA (Library, Information Science & Technology Abstract)*.

Untuk keperluan publikasi hasil karya akademik (penelitian), UM memiliki 42 judul jurnal yang dikelola oleh UM di berbagai unit. Dari jumlah itu, untuk memenuhi edaran

Dirjen Dikti agar semua karya ilmiah dosen dapat ditelusur secara online, UM menyiapkan 10 jurnal yang dapat diakses secara online.

Untuk mendukung keterlaksanaan penelitian UM mengembangkan pola kerjasama melalui kemitraan yang dibangun melalui MoU baik dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, maupun dengan non PT. Total MoU dengan PT pada tahun 2012 tercatat sebanyak 39 MoU, sedangkan dengan PT luar negeri mencapai 52 MoU. Adapun dengan MoU yang dibangun dengan non PT (Pemda, lembaga, DU/DI, sekolah, NGO, dan lainnya) mencapai 90 macam kerjasama, baik di bidang pendidikan pengajaran, penelitian/karya ilmiah, maupun bidang pengabdian kepada masyarakat.

6. Potensi organisasi manajemen yang dimiliki

Sesuai statuta dan OTK yang ada pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh LP2M Universitas Negeri Malang. Struktur organisasi LP2M didukung oleh Ketua lembaga, Sekretaris lembaga, untuk urusan administrasi kelembagaan lembaga ini dilengkapi dengan Kabag TU, 3 Kasubbag, dan didukung oleh 32 orang staf TU. Selanjutnya untuk urusan akademik terdapat 7 (tujuh) pusat yang masing-masing pusat dipimpin oleh seorang kapus.

- a. Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Pendidikan (P3P)
- b. Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Sains, Teknologi, Industri dan Hak Kekayaan Intelektual (P3STIHKI)
- c. Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Sosial, Humaniora, Olahraga dan Kesehatan (P3SHOK)
- d. Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan (P3EK)
- e. Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Gender dan Kependudukan (P3JK)
- f. Pusat Penelitian dan Pengabdian Bidang Lingkungan Hidup dan Manajemen Bencana Alam (P3LHMBA)
- g. Pusat Pengembangan Sumberdaya Wilayah dan Kuliah Kerja Nyata (P2SWKKN)

Untuk melengkapi kegiatan akademik yang dilakukan oleh kapus, untuk pengembangan akademik pusat juga dilengkapi dengan tenaga fungsional yang dipilih dari dosen sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan pusat.

7. Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

Kekuatan

- a. UM memiliki dosen bergelar doktor (Dr, Ph.D, D.Sc, dan D.Ed) sejumlah 301 orang (32% dari total 942 orang) dan 64% bergelar master (604 orang) dan mereka adalah sumberdaya yang potensial untuk kegiatan penelitian.
- b. Lebih dari 60% dosen telah memiliki sertifikat profesi pendidik. Artinya untuk keperluan BKD (Beban Kinerja Dosen) mereka telah terkena kewajiban menjalankan tridharma PT.
- c. Laboratorium yang ada di masing-masing fakultas atau jurusan telah memadai dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Meningkatnya kegiatan penelitian dosen yang didanai UM, DP2M, Direktorat Ketenagaan, Ditjen Dikti, dan Kementerian Ristek.
- e. Adanya dukungan kerjasama yang terikat MoU dengan UM. Secara khusus untuk bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah terjalin MoU dengan Dikdasmen, Pemda, Balitbangda, Ristek-LIPI, Balitbangkes, Bapedalda, Jasa Tirta, Plan Intenasional Indonesia, Dilknas Propinsi dan Kabupaten/Kota di Jatim, PT. PAI Probolinggo, P₃GI Pasuruan, Kemen Lingkungan Hidup, Deptan, PRIMKOPTI, Florida State University, Kyoto University, dan Masecusset University, sebagaimana Tabel 16 (lampiran).
- f. Tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang penelitian, fasilitas online yang dikelola oleh perpustakaan UM, serta dukungan IT berupa sarana akses internet yang mudah.
- g. UM memiliki 42 judul jurnal yang dikelola oleh UM di berbagai unit

Kelemahan

- a. Jumlah dosen yang mempublikasikan karya ilmiahnya di tingkat internasional masih sedikit.
- b. Jumlah guru besar masih rendah dibanding dengan jumlah dosen, 69 orang dari 947 atau 6,55%.

- c. Masih ada 107 dosen (11%) masih berpendidikan akhir S1 sehingga memiliki kewenangan akademik terbatas.
- d. Kompetensi dosen dalam memperoleh dana penelitian pada tingkat internasional masih perlu ditingkatkan.
- e. Rasio dosen dibanding dengan jumlah penelitian atau pengabdian masih kurang dari 1 judul per dosen.
- f. Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional dari hasil penelitian dosen masih perlu ditingkatkan.
- g. Kurangnya penelitian hasil kerjasama dengan lembaga lain. Sampai saat ini penelitian kerjasama rata-rata hanya 7,5% dari seluruh kegiatan penelitian yang ada.
- h. Penelitian tepat guna multidisiplin belum banyak dikembangkan.
- i. Belum adanya peningkatan signifikan terhadap pengajuan HKI (seperti hak paten dan hak cipta) atas hasil karya penelitian dan pengabdian.
- j. Kurangnya pemanfaatan hasil penelitian untuk pengabdian, pengembangan pendidikan dan pembelajaran, serta untuk pembangunan.
- k. Belum maksimalnya kerjasama dengan berbagai pihak dan belum adanya kerjasama penelitian dan pengabdian tingkat internasional
- l. Promosi untuk meningkatkan kerjasama kurang optimal.
- m. Manajemen korporasi belum sepenuhnya memiliki kekuatan internal yang memadai.
- n. Penjaminan mutu masih relatif baru dan minim dalam pengalaman.
- o. Evaluasi diri terkendala oleh lemahnya sistem administrasi data base yang belum lengkap.
- p. Terbatasnya upaya dan variasi sumber dana yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas rutin dan pengembangan penelitian dan pengabdian di LP2M UM.

Peluang

- a. Pemberlakuan Peraturan Mendikbud Nomor 58 Tahun 2012 tentang alokasi dana BOPTN yang memberikan alokasi dana penelitian sebesar 30% (Nasional) dan minimal 14% (Universitas). Insentif ini dapat dianggap sebagai kekuatan untuk mewujudkan visi dan misi UM khususnya yang dilakukan melalui sarana penelitian.

- b. Banyaknya jaringan kerjasama dengan DU/DI yang memungkinkan pengembangan UM ke depan.
- c. Kompetisi terbuka yang dilaksanakan Dikti (DP2M) memberikan kesempatan pada dosen UM untuk memperoleh dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat dan terjangkau mendukung peningkatan kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- e. Adanya kesempatan bahwa Model-Model Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Lesson Study, lingkungan hidup dan energi terbarukan untuk pengendalian lingkungan global dapat berkiprah di tingkat nasional maupun internasional.
- f. Adanya peluang bahwa Model-Model Pendidikan dan Pembelajaran karakter bangsa dan gender berbasis kearifan lokal yang dapat berkiprah di tingkat nasional sudah betul.
- g. Adanya kesempatan bahwa Eksplorasi, Identifikasi, dan Pemanfaatan material nano dari sumberdaya alam lokal yang dapat berkiprah di tingkat nasional maupun internasional.
- h. Semakin banyak institusi dan organisasi eksternal yang memerlukan jasa LP2M UM dalam bidang penelitian dan pengabdian, khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran.
- i. Adanya peluang sebagai motor penyelenggaraan forum ilmiah yang mempunyai nilai strategis terkait dengan Undang-Undang Guru dan Dosen.
- j. Adanya kebijakan pemerintah untuk meng-HKI-kan (seperti hak paten dan hak cipta) produk riset ilmiah yang memiliki nilai komersial tinggi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UM.
- k. Semakin besarnya peluang untuk meningkatkan penerbitan jurnal ilmiah, buku, atau majalah (cetak ataupun elektronik) yang relevan dengan kebutuhan masyarakat akademis, tenaga profesional pendidikan maupun non-kependidikan.
- l. Semakin pesatnya teknologi komunikasi melalui internet yang berpeluang untuk meningkatkan berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian bidang IPTEKS

- m. Semakin luasnya jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, memberi peluang melakukan penelitian dan pengabdian bersama (*joint research*) dan kolaborasi riset.
- n. Jaringan kerjasama yang dilakukan oleh UM memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas dan kinerja penelitian.
- o. Adanya peluang untuk membangun organisasi yang sehat dengan menerapkan manajemen korporasi, akreditasi, penjaminan mutu, dan evaluasi diri secara berkesinambungan dengan prinsip transparansi, otonomi, dan akuntabilitas. Karena UM menjadi PT BLU.

Tantangan

- a. Ketatnya persaingan dan perkembangan Ipteks yang dikuasai perguruan tinggi untuk berinovasi bagi perkembangan penelitian di bidang pendidikan maupun non-kependidikan.
- b. Ketatnya kompetisi dengan perguruan tinggi lain (negeri maupun swasta) dalam memperoleh berbagai program penelitian yang dikompertisikan oleh Dikti, LIPI, dan penyandang penelitian lainnya.
- c. Adanya kompetitor yang tidak mengindahkan etika akademik untuk meraih peluang kerjasama.
- d. Ketatnya persaingan bisnis dan keengganan sebagai besar perusahaan dalam memanfaatkan hasil-hasil penelitian perguruan tinggi, mempersulit LP2M UM untuk memperoleh pendanaan melalui usaha-usaha produktif yang bekerjasama dengan perusahaan.
- e. Persaingan yang ketat antarperguruan tinggi untuk memperoleh SDM yang berkualitas sehingga memungkinkan tenaga potensial UM diambil oleh PT lain.
- f. Adanya lembaga-lembaga luar negeri yang gencar berpartisipasi dalam meningkatkan pengembangan riset Ipteks, dan khususnya kemampuan profesional guru dan kepala sekolah, seperti Management Based Education (MBE).

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

Penyusunan Rencana Induk Penelitian untuk 5 tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) Universitas Negeri Malang. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. Rencana Induk Penelitian ini merupakan penjabaran Rencana Induk Pengembangan UM di bidang penelitian untuk menuju perguruan tinggi unggul dan menjadi rujukan dan mampu menghasilkan penelitian bermutu tinggi.

Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan UM secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan penelitian, memperluas akses penelitian baik tingkat nasional maupun internasional. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing UM di bidang penelitian pada tingkat nasional dan internasional serta meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.

Program pengembangan yang akan dilaksanakan UM dalam kurun waktu 2013 – 2017 tidak lepas dari kerangka dasar untuk mewujudkan UM sebagai *the Learning University*. Seluruh program pengembangan harus mencerminkan jatidiri UM sebagai institusi pendidikan tinggi yang (1) secara terus menerus mengembangkan kemampuan dalam menciptakan masa depannya melalui *survival learning* yang dikombinasi dengan *generative learning* untuk terus menerus meningkatkan kapasitas daya cipta, (2) membangun tatanan organisasi yang mampu memfasilitasi semua unsur universitas untuk belajar dan terus menerus melakukan transformasi, serta (3) memiliki budaya kolaboratif dan kolektif dalam melakukan perubahan berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai bersama.

A. Tujuan dan Sasaran

Tujuan penyusunan Rencana Induk Penelitian Universitas Negeri Malang adalah untuk memberikan arah kebijakan dan pengelolaan penelitian dalam jangka waktu lima tahun. Dengan strategi pengembangan yang tepat agar dapat dicapai visi dan misi UM. Berdasarkan hasil evaluasi diri dan analisis SWOT, sasaran yang ingin dicapai di tahun 2017 dalam bidang penelitian adalah sebagai berikut (1) meningkatkan partisipasi dosen dalam penelitian (2) meningkatkan

jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian, (3) meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan institusi lain baik dalam dan luar negeri, dan (4) meningkatkan perolehan HKI dan paten dari hasil penelitian.

B. Strategi dan Kebijakan

Untuk mencapai indikator sasaran di tahun 2017 dikembangkan program-program berikut: (1) meningkatkan kapasitas peneliti, (2) melakukan sosialisasi dan provokasi pengajuan proposal yang terprogram, (3) meningkatkan kapasitas menulis artikel hasil penelitian, (3) meningkatkan kapasitas pengelolaan jurnal sehingga terakreditasi nasional, (4) memfasilitasi pelayanan kepengurusan HaKI, (5) memfasilitasi pembentukan kelompok-kelompok penelitian sebidang, (6) memaksimalkan peran pusat-pusat penelitian, (7) mengembangkan sistem informasi dan komunikasi yang akseptabel dan akurat, (8) membangun jejaring kerjasama penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri, dan (9) mensinergikan hubungan LP2M dengan LP3 serta fakultas-fakultas di UM untuk mengoptimalkan pemanfaatan sarana/prasarana laboratorium penunjang penelitian.

Khusus untuk bidang penelitian unggulan perguruan tinggi, kebijakan yang diambil adalah menetapkan tiga bidang yang telah diidentifikasi sebelumnya menjadi bidang dan topik yang harus menjadi rujukan oleh dosen/peneliti UM. Tiga bidang unggulan beserta topik disajikan pada tabel berikut

Tabel 3.1. Bidang Penelitian dan Topik Penelitian Unggulan UM

No	Bidang Penelitian Unggulan Universitas	Topik Penelitian Unggulan Universitas	Bidang Ilmu
1	Pendidikan dan pembelajaran karakter berbasis nilai-nilai kebangsaan dan kearifan lokal	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan dan pembelajaran keagamaan dan nilai moral untuk membangun karakter bangsa b. Pendidikan dan pembelajaran harmoni sosial, seni, dan budaya c. Pendidikan dan pembelajaran lingkungan hidup dan pelestarian warisan budaya nusantara 	Kependidikan Sosial Ekonomi Sejarah Humaniora Lingkungan hidup MIPA
2.	Pendidikan dan pembelajaran yang inovatif bidang MIPA, teknologi, dan sosial humaniora	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan dan pembelajaran formal, PAUD, non formal, informal, serta ABK b. Pendidikan dan pembelajaran berbasis <i>lesson study</i> c. Pendidikan dan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) d. Pemetaan, kebijakan, kurikulum, evaluasi pendidikan dan pembelajaran e. Manajemen, kepemimpinan, serta supervisi pendidikan dan pembelajaran 	MIPA Teknik Sosial Humaniora Kependidikan
2	Pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, dan humaniora untuk peningkatan daya saing bangsa	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa, sastra, dan seni b. Matematika, statistika, sains, dan teknologi c. Ekonomi, bisnis, dan kewirausahaan d. Material baru dan pemanfaatannya e. Energi baru dan terbarukan f. Keanekaragaman hayati dan pemanfaatannya g. Ketahanan, keamanan, dan gizi pangan h. Rekayasa, desain dan rancang bangun i. Kajian sumber daya alam dan lingkungan hidup j. Kajian sosial politik, budaya, dan humaniora k. Keolahragaan, kesehatan, dan obat-obatan l. Psikologi, bimbingan dan konseling m. Kebijakan dan kajian gender 	MIPA Ekonomi Sosial Humaniora Lingkungan hidup Teknik

Topik-topik penelitian unggulan ini digunakan sebagai acuan utama dalam pengembangan penelitian sivitas akademik UM. Skim penelitian unggulan merupakan penelitian yang wajib mengacu pada tema-tema unggulan tersebut. Namun demikian format penelitian mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh DP2M Dirjen Dikti. Agar semua kegiatan penelitian dapat mendukung program utama pengembangan penelitian UM, maka UM menganjurkan penelitian pada skim non-desentralisasipun seyogyanya mengarah pada tema unggulan penelitian UM.

BAB IV

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN UM

A. Prioritas Pelaksanaan

Prioritas penelitian UM terdiri atas penelitian unggulan dan penelitian nonunggulan. Semua jenis kegiatan penelitian yang ada di UM diutamakan untuk menghasilkan penelitian unggulan perguruan tinggi, yaitu tiga bidang unggulan yang telah ditetapkan. Akan tetapi untuk prioritas pembangunan bangsa secara umum, peneliti masih dapat menggunakan skema-skema penelitian yang selama ini dikembangkan

1. Ditlitabmas

- a. Hibah bersaing
- b. Fundamental
- c. Tim Pascasarjana
- d. Pekerti
- e. Disertasi Doktor
- f. Stranas
- g. Rapid
- h. Kompetensi
- i. Kerjasama Luar Negeri

2. Kementerian Riset dan Teknologi

- a. Insentif Riset Dasar
- b. Insentif Riset Terapan
- c. Insentif Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi
- d. Insentif Percepatan Difusi dan Pemanfaatan Iptek

3. Kementerian Pertanian

4. Instansi dalam dan luar negeri

B. Sumber dana

Pelaksanaan program RIP UM ditopang oleh berbagai sumber dana yang berasal dari:

1. Dana DIPA BLU UM
2. Dana riset desentralisasi Dit. Litabmas Dikti
3. Dana riset kompetitif nasional yang berasal dari Riset Nasional Dit. Litabmas

Dikti, Insentif Riset dari Kemenristek/DRN dan Riset KKP3T dari Kementerian Pertanian.

2. Kerjasama lainnya.

C. Transparansi dan Akuntabilitas Pelaksanaan Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang memanfaatkan dana besar, oleh karena itu transparansi dan akuntabilitas harus dikedepankan. Transparansi dan akuntabilitas dikenakan pada dua aspek yaitu aspek akademik dan administrasi. Pada aspek akademik transparansi dan akuntabilitas dilakukan sejak proses awal (pengumpulan dan seleksi proposal) hingga proses akhir (pelaporan). Untuk mendukung proses akademik ini LP2M UM telah memiliki dokumen penjaminan mutu penelitian, yang mengatur semua tata cara dan prosedur penelitian di LP2M UM. Sedangkan transparansi dan akuntabilitas administrasi/keuangan dilakukan melalui penerapan prosedur penganggaran yang berlaku di UM.

D. Indikator Kinerja Utama Penelitian

Indikator kinerja utama penelitian (IKUP) ditetapkan untuk memberikan gambaran yang terukur, target-target yang akan dicapai tiap tahun untuk mendorong kinerja LP2M UM. Peneliti diwajibkan menulis kesanggupan menulis kesanggupan memberikan luaran penelitian sesuai kekhasan penelitian yang dilakukan. Skim-skim yang dikembangkan juga diorientasikan untuk pencapaian IKUP.

Tabel 3.1. Indikator Kinerja Utama Penelitian

No	Jenis Luaran	Kinerja 2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	Publikasi Ilmiah						
	Internasional	11	17	22	26	29	32
	Nasional terakreditasi	30	46	65	86	93	100
	Lokal	236	270	298	310	337	340
2	Sebagai pemakalah dalam pertemuan ilmiah(sistem informasi)						
	Internasional	5	10	15	20	25	30
	Nasional (Seminar hasil penelitian)	150	200	250	300	320	350
	Lokal	30	40	50	60	70	80
3	Sebagai pembicara utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam pertemuan ilmiah						
	Internasional	1	1	2	2	3	3
	Nasional	8	16	32	36	40	45

		Lokal		-	-			
4	Visiting Professor (sistem informasi)	Internasional	5	6	8	8	8	8
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	-	1	2	2	2	2
		Paten Sederhana (dalam proses paten)	7	8	10	10	10	10
		Hak Cipta	-	2	2	2	2	2
		Merek Dagang	-	-	-			
		Rahasia dagang	-	-	-			
		Desain Produk Industri	-	-	-			
		Indikasi Geografis	-	-	-			
		Perlindungan Varietas Tanaman	-	-	-			
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	-	-	-			
6	Teknologi Tepat Guna		25	25	30	30	30	30
7	Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial		43	45	45	45	45	45
8	Buku Ajar		56	85	106	127	143	150
9	Laporan penelitian yang tidak dipublikasikan		156	195	200	250	300	350

BAB V

PENUTUP

Dalam mewujudkan keunggulan penelitian, meningkatkan kapasitas penelitian dosen, dan mengefisiensikan tata kelola penelitian di UM, disusun Rencana Induk Penelitian UM yang merupakan acuan bagi seluruh unit kerja terkait di UM. Dari bidang unggulan yang ditetapkan, telah pula dijabarkan dengan rinci mengenai kompetensi keilmuan, serta topik riset yang diperlukan. Dengan demikian semua pihak yang kompeten, baik secara individu ataupun kelompok dalam naungan laboratorium, pusat penelitian, dan fakultas dapat berpartisipasi sesuai dengan rencana strategis UM. Keterlibatan seluruh sivitas akademika UM, sangat diharapkan dalam kerangka mencapai keunggulan UM melalui pengembangan IPTEKS inovatif dapat terwujud. Pelaksanaan program RIP akan berjalan sesuai dengan program yang disusun dengan asumsi bahwa dana, jadwal pelaksanaan, sistem seleksi dan Mekanisme LPPM untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Riset sesuai dengan yang diprogramkan. Untuk keberlanjutan program riset pada RIP ini diperlukan kerjasama berbagai pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2011. Bahan Materi Sosialisasi Program Penelitian Tahun 2011. Jakarta: Ditlitabmas, Ditjen Dikti.
- Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2007. Renstra Lemlit UM 2007-2012, Malang: Lembaga Penelitian UM.
- Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2009. Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Universitas Negeri Malang, Malang, Lemlit UM.
- Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2010. Data Kinerja Perguruan Tinggi Lemlit UM, 2008—2010. Malang, Lemlit UM.
- Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Edisi IX Tahun 2013. Jakarta.
- Universitas Negeri Malang, 2008. Rencana Induk Pengembangan Universitas Negeri Malang Tahun 2011—2030, Malang. Sub-bag Data dan Informasi-UM,
- Universitas Negeri Malang, 2008. Renstra UM tahun 2008—2012 Malang: Sub-bag Data dan Informasi-UM.
- Universitas Negeri Malang, 2006. Program Indonesia *Managing Higher Education for Relevance and Efficiency*. Malang, Sub-bag Data dan Informasi-UM.